

Komang Arlina
Desak Nyoman Sri Wrastuti

**PROSEDUR PERMOHONAN DAN PELUNASAN PEMBIAYAAN DANA
BERPUTAR (PDB) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI KCP
BULLELENG**

**Komang Arlina
Desak Nyoman Sri werastuti
Universitas Pendidikan Ganesha
Email : komang_arlian@yahoo.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi : (1) prosedur permohonan pembiayaan dana berputar pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng dan (2) prosedur pelunasan pembiayaan dana berputar pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng. Subjek penelitiannya adalah PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng dan objek penelitiannya adalah pelaksanaan permohonan dan pelunasan pembiayaan dana berputar pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Data yang diperoleh di analisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) prosedur permohonan pembiayaan dana berputar pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng sudah diterap dengan baik dan sesuai dan pelaksanaan pembiayaan dana berputar dan (2) prosedur pelunasan pembiayaan dana berputar pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng dapat dikatakan sudah memadai walaupun bagian *Marketing Officer* belum ada pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng.

Kata kunci : Prosedur, permohonan pembiayaan, pelunasan pembiayaan, pembiayaan dana berputar.

ABSTRACT

This study aimed to evaluate: (1) application procedure financing of revolving fund at PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng and (2) the repayment procedure financing of revolving fund at PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng. The subject of this research is PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng and the object of research is the implementation of the application and repayment financing of revolving fund at PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng. This research data collection using interviews, documentation, and observation. Data obtained analyzed in a qualitative descriptive. The results showed that (1) the application procedure financing of revolving fund at PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng has been applied well and appropriate with implementation of financing of the revolving fund and (2) the repayment procedure financing of revolving fund at PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng can be considered adequate although no part Marketing Officer at PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng.

Keywords : Procedure, application financing, repayment of financing , financing

Komang Arlina
Desak Nyoman Sri Wrastuti

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha semakin banyak persaingan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Maka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat perusahaan yang mengharapkan adanya produk pembiayaan dengan prinsip syariah yang sesuai dengan karakteristik atau jenis usaha yang di jalankan. Dalam hal ini bisnis dengan frekuensi perputaran kas yang tinggi untuk itu diperlukan sebuah skim produk dengan prosedur penarikan atau pelunasan yang lebih fleksibel yang disertai dengan sistem bagi hasil yang bersaing, berdasarkan kebutuhan tersebut, suatu perusahaan perlu berkerjasama dengan lembaga perbankan dengan mengajukan permohonan pembiayaan.

Bank Syariah Mandiri yang berlokasi di Jalan Erlangga No 14 Singaraja, Kabupaten Buleleng merupakan salah satu anak cabang PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. yang berdiri pada tahun 2009. Bank Syariah Mandiri merupakan bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya menampung dan menyalurkan dana dari masyarakat ke masyarakat lainnya. Dimana PT. Bank Syariah Mandiri memiliki pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah yaitu Pembiayaan Dana Berputar (PDB) merupakan Pembiayaan modal kerja yang tujuannya untuk kebutuhan arus kas (*cash flow*) yang cepat, pembiayaan ini memberikan pinjaman (*plafond*) kepada nasabah dan dapat ditarik atau dilunasi selama periode pembiayaan. Adapun manfaat dari pembiayaan dana berputar dalam suatu perusahaan : dana dapat dicairkan sewaktu-waktu oleh nasabah,

Komang Arlina
Desak Nyoman Sri Wrastuti

dana pembiayaan dapat dicairkan dengan cek atau giro, bagi hasil dapat dibayar sesuai dengan kesepakatan dan keuntungan suatu perusahaan, nasabah dapat melunasi pembiayaan kapan saja paling lambat 1 (satu) tahun dan dapat di perpanjang, dan tidak adak sistem *finalti*.

Prosedur adalah kelompok pekerjaan pencatatan yang erat sekali hubungannya yang meliputi suatu sub fungsi daripada suatu fungsi tertentu. Selain itu prosedur juga dapat diartikan suatu urutan kegiatan klerikal yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu perlakuan yang seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang. Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri, pertanian, dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.

Keberadaan bank syariah yang menjalankan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah bukan hanya untuk mencari keuntungan dan meramaikan bisnis perbankan di Indonesia, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan bisnis yang aman. Modal kerja (*working capital assets*) adalah modal lancar yang diperlukan untuk

Komang Arlina
Desak Nyoman Sri Wrastuti

mendukung operasional perusahaan sehari-hari sehingga perusahaan dapat beroperasi secara normal dan lancar. Modal kerja bruto (*gross working capital*) adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar, modal bruto didasarkan pada jumlah atau kuantitas dana yang tertanam pada unsure-unsur aktiva lancar. Modal kerja netto (*net working capital*) adalah kelebihan aktiva lancar atas utang lancar, dengan konsep ini harus digunakan untuk kepentingan pembayaran utang lancar dan tidak boleh dipergunakan untuk keperluan lain. Perputaran modal kerja adalah peningkatan penjualan perusahaan harus didukung oleh peningkatan produksi sehingga kelangsungan penjualan dapat terjamin. Badan usaha umumnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan berupa uang. Pembiayaan konsutif syariah adalah jenis pembiayaan yang diberikan untuk tujuan di luar usaha dan umumnya bersifat perorangan. Pembiayaan sindikasi adalah pembiayaan yang diberikan oleh lebih dari satu lembaga keuangan bank untuk suatu objek pembiayaan tertentu. Pembiayaan ini diberikan bank kepada nasabah korporasi yang memiliki nilai transaksi yang sangat besar. Berdasarkan dari latar belakang di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : (1) Bagaimana prosedur permohonan pembiayaan dana berputar pada Bank Syariah Mandiri KCP. Buleleng? (2) Bagaimanaprosedur pelunasan pembiayaan dana berputar pada BankSyariah Mandiri KCP. Buleleng?

2. METODE PENELITIAN

Komang Arlina
Desak Nyoman Sri Wrastuti

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Yang bertujuan untuk menjelaskan prosedur permohonan dan pelunasan pembiayaan dana berputar serta mengetahui perhitungan bagi hasil yang diperoleh dari pembiayaan dana berputar tersebut. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng. Ada tiga metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu metode wawancara, metode dokumentasi, dan metode observasi. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data kualitatif. Diolah secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Permohonan Pembiayaan Dana Berputar. Adapun beberapa prosedur yang harus dipenuhi oleh calon nasabah Pembiayaan Dana Berputar pada Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng sebagai berikut: Nasabah datang ke Bank menemui Pelaksana Marketing Support (PMS) kemudian melampirkan laporan keuangan perusahaan. Pelaksana *Marketing Support* (PMS) menyiapkan berbagai berkas formulir permohonan pembiayaan dana berputar. Nasabah mengisi dan menandatangani surat permohonan Pembiayaan Dana Berputar untuk tujuan usaha produktif atas nama badan usaha perdagangan atau perusahaan pada formulir FP/SPP/1 yang disiapkan oleh PMS dan menyerahkan kepada Marketing Officer.

Komang Arlina
Desak Nyoman Sri Wrastuti

Kemudian Pelaksana *MarketingSupport* (PMS) mengajukan permohonan nasabah yang sudah dilengkapi ke bagian *MarketingOfficer*. *Marketing Officer* menerima berbagai surat nasabah yang diberikan oleh Pelaksana *MarketingSupport* (PMS) sebagai berikut : 1.Setelah itu Kepala Divisi menyerahkan lebih lanjut kepada *Marketing Officer* Dalam hal disposisi “disetujui diproses”, maka *Marketing Officer* melakukan investigasi. 2. *Marketing Officer* Melakukan investigasi untuk meneliti kelayakan calon nasabah. 3. Setelah itu tahap persetujuan nasabah menerima berbagai lampiran dari Pelaksana *MarketingSupport* (PMS). 4. Selanjutnya Penandatanganan Akad Pembiayaan Dana Berputar dilakukan apabila seluruh prasyarat yang ditetapkan telah dipenuhi nasabah. 5. Akad yang sudah didandatangani nasabah selanjutnya diserahkan kepada Kepala Divisi agar ditandatangani. 6. Akad Pembiayaan Dana Berputar dan Surat Sanggup baik yang telah ditandatangani oleh calon nasabah dan Kepala Divisi/Direktur. 7.Kemudian nasabah Mengajukan kepada *Marketing Officer*.

Prosedur Pelunasan Pembiayaan Dana Berputar pada Bank Syariah KCP Buleleng. Adapun beberapa prosedur yaitu :Nasabah datang ke Bank menemui Pelaksana *Marketing Support* (PMS) untuk melunasi pembiayaan.Kemudian PMS menyiapkan proses kelengkapan data pelunasan. Setelah itu nasabah melengkapi data yang disiapkan oleh PMS. *Marketing Officer*akan mengecek kembali kelengkapan data pelunasan apabila data pelunasan sudah lengkap maka pembiayaan dinyatakan lunas kemudian diserahkan ke PMS diarsip. Selanjutnya *Marketing Officer* menyerahkan jaminan kepada nasabah

Komang Arlina
Desak Nyoman Sri Wrastuti

Prosedur permohonan pembiayaan dana berputar pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng sudah diterapkan dengan baik. Prosedur permohonan pembiayaan dana berputar ini meliputi nasabah datang ke Bank dalam hal ini untuk menemui Pelaksana Marketing Support (PMS), nasabah menyerahkan persyaratan dimana persyaratan yang harus dilengkapi nasabah yaitu, KTP, Akte perusahaan, SIUP, TDP, AMDAL, laporan keuangan usaha, aktivitas rekening, dan jaminan setelah dilengkapi PMS mengajukan ke bagian Marketing Officer untuk dianalisa, setelah itu *Marketing Officer* menyerahkan kepada Kepala Divisi agar dianalisa kembali layak atau tidak pembiayaan tersebut diberikan kepada nasabah, setelah diberi keputusan oleh Kepala Divisi *Marketing Officer* melakukan tahap investigasi terhadap nasabah, kemudian dilanjutkan tahap persetujuan, setelah itu penandatanganan akad *Marketing Officer* dan nasabah, pemberian otorisasi Kepala Divisi, dan nasabah mengajukan surat permohonan pencairan dana. Dari beberapa prosedur permohonan pembiayaan dan berputar pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng memang sudah lengkap dan sesuai dengan Pelaksanaan Pembiayaan Dana Berputar (PDB) selain itu dana bisa di cairkan dengan mudah dan kapan saja nasabah memerlukan dana dapat dicairkan dengan cek atau giro. hanya saja bagian *Marketing Officer* belum ada di PT. Bank syariah Mandiri KCP Buleleng jadi pada saat memproses pembiayaan dana berputar harus melalui ke PT. Bank Syariah Mandiri KCP Denpasar kemudian baru bisa diproses di PT. Bank syariah Mandiri KCP Buleleng.

Komang Arlina
Desak Nyoman Sri Wrastuti

Prosedur Pelunasan Pembiayaan Dana Berputar yang dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng sudah dilakukan sesuai dengan pelaksanaan Prosedur pelunasan pembiayaan dana berputar yang meliputi, nasabah datang ke Bank untuk menemui Pelaksana Marketing Support (PMS) dan mengajukan pelunasan pembiayaan, PMS menyiapkan memo dan diberikan kepada nasabah. kemudian nasabah melengkapi memo pelunasan yang di dalamnya terdapat:

1. Sisa pinjaman (*Plafond*) nasabah
2. Sisa Margin yang harus dibayar nasabah
3. Administrasi (ADM)

Selanjutnya nasabah melengkapi surat pernyataan lunas kemudian PMS akan mengajukan ke bagian *Marketing Officer* untuk dianalisa apabila data pelunasan sudah lengkap maka pembiayaan dinyatakan lunas nasabah menerima surat pernyataan lunas dan jaminan.

Dalam Prosedur Pelunasan Pembiayaan Dana Berputar pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng selain dilakukan sesuai dengan pelaksanaan prosedur pelunasan pembiayaan dana berputar juga diterapkan dengan baik, mudah, dan simpeltetapi proses tidak bisa dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng saja, karena bagian *Marketing Officer* belum ada di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng maka dalam proses pelunasan pembiayaan dana berputar ini, terlebih harus mengajukan proses ke PT. Bank Syariah Mandiri KCP Denpasar setelah itu baru bisa di proses pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng.

Komang Arlina
Desak Nyoman Sri Wrastuti

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Prosedur Pembiayaan Dana Berputar (PDB) pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng, sudah di terapkan dengan baik dan sesuai dengan Pelaksanaan Pembiayaan Dana Berputar PT Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng, dapat dimulai nasabah datang ke Bank Syariah Mandiri menemui Pelaksana Marketing Support (PMS) untuk mengajukan pembiayaan setelah itu PMS menyiapkan Berbagai formulir yang akan dilengkapi nasabah formulir-formulir yang harus dilengkapi yaitu, Fotocopy identitas diri pengurus dan pemegang saham, Fotocopy akte pendirian berikut perubahan dan pengesahannya, Fotocopy legalitas usaha sesuai dengan jenis bidang usahanya, Fotocopy bukti pemilikan jaminan tambahan. Setelah itu PMS menyerahkan kepada *Marketing Officer* untuk mengecek kembali kelengkapannya selanjutnya diajukan kepada Kepala Divisi apakah pembiayaan layak atau tidak diberikan kepada nasabah dan mendatatangani. Kemudian *Marketing Officer* melakukan investigasi setelah itu pembiayaan bisa langsung dicairkan. Hanya saja proses permohonan pembiayaan dana berputar ini tidak dapat dilakukan di PT. Bank Mandiri Syriah KCP Buleleng saja karena bagian *Marketing Officer* belum ada pada PT. Bank Mandiri Syriah KCP Buleleng jadi proses bisa dilakukan setelah 'T. Bank Mandiri Syriah KCP Denpasar.

Prosedur Pelunasan Pembiayaan Dana Berputar (PDB) pada Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng sudah di terapkan dengan baik dan sesuai dengan

Komang Arlina
Desak Nyoman Sri Wrastuti

Pelaksanaan Pembiayaan Dana Berputar PT Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng dapat di mulai nasabah datang ke Bank menemui Pelaksana Marketing Support (PMS) mengajukan permohonan pelunasan setelah itu PMS akan menyiapkan beberapa data pelunasan kemudian nasabah melengkapi data tersebut selanjutnya diserahkan ke *Marketing Officer* yang akan mengecek kembali kelengkapan data pelunasan, apabila sudah lengkap pembiayaan dinyatakan lunas dan *Marketing Officer* mengembalikan jaminan kepada nasabah. Tetapi proses pelunasan pembiayaan dana berputar ini tidak dapat dilakukan di PT. Bank Mandiri Syariah KCP Buleleng saja karena bagian *Marketing Officer* belum ada pada PT. Bank Mandiri Syariah KCP Buleleng. jadi proses bisa dilakukan setelah ke PT. Bank Mandiri Syariah KCP Denpasar.

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti akan menyampaikan saran sebagai bahan pertimbangan bagi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng agar diadakan bagian *Marketing Officer* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng sebab dengan adanya bagian *Marketing Officer* proses pembiayaan dana berputar bisa dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng saja, jadi proses pembiayaan dana berputar dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.

Daftar Pustaka

- Adiwarman Karim, 2001 *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta PT RajaGrafindo Persada
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi III Jakarta : Salemba Empat.

Komang Arlina
Desak Nyoman Sri Wrastuti

Ismail Masya.1994. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: The International Intitute of Islamic Thought

Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo, hlm.426

Mumin Ghani. 1999. *Bank Syariah Islamic*. Jakarta: Gema Insani, hlm.58

Miftahul Alim. 2011. *Lembaga Intermediasi Keuangan*. Jakarta. Bumi Aksara

Sri Susilo, dkk. 2006. *Lembaga Perbankan Syariah*. Jakarta

UU Nomor 10 Tahun 1998, Bandung: Citra Umbara

Pedoman Materi Pembiayaan Dana Berputar .2000. PT. Bank Syariah Mandiri

Pedoman Pelaksanaan Pembiayaan Dana Berputar.2001. PT.Bank Syariah Mandiri..

Zaenul Arifin. 2002. . *Pemasaran Bank* . Jakarta : Kencana.

Zubair bin Awwam 1996. *Intermediate accounting*. Yogyakarta